

## BAB II

### TINJAUAN KHUSUS

#### II.1.0. JENIS-JENIS BUSANA.

Busana bukan hanya sekedar pakaian, tetapi mempunyai arti yang lebih luar dari itu. Busana terbagi tiga jenis yaitu :

1. Semua benda yang melekat di badan yang meliputi pakaian dalam, pakaian luar (pakaian khusus, pakaian nasional maupun pakaian sehari-hari).
2. Semua benda yang melengkapi busana dan berguna bagi si pemakai untuk menambah keindahan, misalnya : tas, topi, sepatu, sabuk, perhiasan/accessories.
3. Semua benda yang secara tidak langsung menambah keindahan/penampilan dan daya tarik dari si pemakai misalnya : tata rambut, tata kecantikan muka.

#### II.2.0. BUSANA PRODUKSI DALAM NEGERI.

##### II.2.1. BAHAN BAKU.

###### A. Tekstil

Tekstil merupakan bahan baku untuk pembuatan pakaian, karena itu perkembangan industri tekstil sangat mempengaruhi perkembangan industri pakaian jadi. Pada tahun 1976 - 1978, pakaian mengalami kenaikan produksi yang cepat, tetapi tidak diimbangi penyediaan bahan baku (tekstil) sehingga Indonesia masih mengimpor dari negara-negara lain. Hal ini sangat merugikan di sektor industri pakaian jadi (harganya menjadi

naik) (Sumber : Wawancara dengan Bapak Drs. Adhi Sunarto, Kepala Pusat Pengembangan Pemasaran Hasil Industri BPEN - Departemen Perdagangan).

Potensi Industri tekstil yang mulai berkembang sejak tahun 1967 menunjukkan perkembangan yang baik. Pada saat ini sebagian saja bahan baku yang diimpor (lihat gambar proses industri tekstil) sehingga dapat menekan harga produk tekstil di pasaran dunia.

Industri tekstil dibedakan menjadi dua jenis, berdasarkan jenis tekstil yang dihasilkan yaitu :

1. Tekstil sandang yaitu tekstil yang digunakan untuk keperluan bahan pakaian, seperti : baju, celana, kaus.
2. Tekstil non sandang yaitu tekstil yang digunakan untuk keperluan rumah tangga dan keperluan industri, seperti : handuk, sprei, selimut dll.

#### B. Kulit

Kulit merupakan bahan baku untuk pembuatan tas, dompet, sabuk, sepatu, barang-barang kerajinan kulit dll.

Kulit dan hasil kulit pada saat ini berkembang cukup pesat,  $\pm$  60% dari hasil industri kecil lainnya. (Sumber : Wawancara dengan Ibu Rosmini, Staf Bagian Pemasaran Industri Kerajinan BPEN Departemen Perdagangan, Jakarta).

Jenis-jenis kulit yang dihasilkan oleh industri perkulitan sebagian besar kulit leather (kulit asli), yang dipergunakan untuk keperluan industri sepatu dan barang kulit lainnya di samping itu terdapat kulit imitasi.

C. Plastik, batu-batuan, emas dan perak yang digunakan untuk

barang-barang kerajinan (perlengkapan busana), yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun (lampiran : 2)

D. Rempah-rempah untuk pembuatan kosmetika tradisional.

## II.2.2. PAKAIAN JADI/GARMENT.

Pakaian jadi atau garment adalah semua jenis pakaian untuk pria, wanita, anak-anak/bayi sampai dengan orang dewasa yang terbuat dari segala jenis bahan, yang dapat dibagi sebagai berikut :

Garment berdasarkan jenisnya di bagi menjadi

- pakaian dalam.
- pakaian luar.

Garment berdasarkan waktu pemakaian, dibagi menjadi antara lain :

- pakaian pagi.
- pakaian sore.
- pakaian malam dan pakaian untuk waktu dan kesempatan tertentu,

Garment berdasarkan kegiatan, dibagi menjadi antara lain :

- pakaian rekreasi/santai.
- pakaian olah raga.
- pakaian pesta.
- pakaian resmi.
- pakaian kerja.

Garment berdasarkan iklim, dibagi menjadi :

- pakaian musim panas.
- pakaian musim dingin.

### II.2.3. BUSANA INDONESIA.

Busana yang ada di Indonesia terdiri dari berbagai jenis, jenis-jenis yang dikembangkan meliputi :

1. Busana Barat yang telah mengalami penyesuaian terhadap kebudayaan Bangsa Indonesia.
2. Busana khas Indonesia yang terdiri dari :
  - a. Busana Tradisional yaitu busana yang berasal dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia yang mencerminkan adat setempat
  - b. Busana Nasional yaitu busana tradisional atau busana barat yang sudah diakui dan mencerminkan identitas Bangsa Indonesia.

Di Indonesia, busana barat lebih banyak dikembangkan/dipakai daripada busana khas Indonesia, faktor penyebabnya antara lain kurang praktisnya berbusana khas Indonesia. Untuk merangsang perkembangan busana khas Indonesia menjadi busana yang lebih praktis, maka pada saat ini sering diadakan perlombaan desain busana.

### II.2.4. PERLENGKAPAN BUSANA.

Perlengkapan busana berfungsi untuk melengkapi busana agar memperindah dan menyempurnakan penampilan pemakainya, yang terdiri dari :

1. Accessories atau perhiasan.

Segala jenis perhiasan yang terbuat dari emas, perak, batu-batuan, kulit dan lain-lain.

Berfungsi sebagai :

- pelengkap untuk busana upacara atau adat.
- pelengkap sehari-hari.
- komponen busana (dijahit pada busana).

Dibedakan menjadi :

- a. pelengkap busana modern.
- b. pelengkap busana tradisional.
- c. modifikasi pelengkap tradisional (dapat digunakan untuk busana tradisional dan modern).

(Sumber : Diktat Kursus Pembuatan Accessories, SMODIA, Jakarta, 1987)

Accessories umumnya dibuat di industri-industri kecil, maupun oleh perancang mode yang desainnya disesuaikan dengan desain busananya.

## 2. Millineries.

Yaitu pelengkap busana berupa : tas, sepatu, dompet dan lain-lain, yang terbuat dari kulit asli, kulit imitasi, anyam-anyaman, plastik dan lain-lain.

## 3. Pelengkap tak langsung.

Yang meliputi tata kecantikan (kosmetik) dan tata rambut.

## II.3.0 USAHA-USAHA PENGEMBANGAN BUSANA PRODUKSI DALAM NEGERI.

### II.3.1. INFORMASI.

Dalam informasi terdapat kegiatan berkonsultasi dari pemerintah ke masyarakat luas dan sebaliknya, atau dari produsen, pengusaha, designer ke konsumen dan sebaliknya. Informasi/konsultasi yang diberikan mengenai perkembangan busana yang

ada di dalam negeri maupun di luar negeri, dari segi mode, bahan, warna, pemasaran dan lain-lain. Dalam memberikan informasi harus dihindari sifat untuk menonjolkan produk-produk tertentu. Di samping itu ada informasi yang disertai dengan promosi dan penjualan yang berlangsung pada saat diadakan pameran khusus maupun pameran berkala.

### II.3.2. PAMERAN.

Fasilitas ini berfungsi untuk meningkatkan pemasaran dengan cara memperkenalkan hasil produk-produk baru dari designer, produsen, pabrikan ke konsumen.

Jenis-jenis pameran :

- A. Berdasarkan waktu dibagi : - pameran tetap  
- pameran berkala

B. Berdasarkan jenis produk

1. General Fair (pameran Umum).

Memamerkan berbagai jenis produk seperti produk pertanian, produk kerajinan, produk industri dan lain-lain.

2. Specialized Fair (pameran khusus).

Memamerkan jenis produk tertentu. Umumnya pameran ini berlangsung singkat dan hanya kalangan tertentu, sehingga tamu yang datang diharapkan mempunyai minat yang serius.

C. Berdasarkan kepesertaan

1. Solo Exhibition

Diselenggarakan berdasarkan inisiatif seorang pengusaha, suatu perusahaan, kelompok perusahaan atau suatu negara.

## 2. Mixed Exhibition

Diikuti oleh beberapa perusahaan/negara

### D. Berdasarkan jenis kegiatan

#### 1. Trade Fair

Merupakan pameran murni, tidak ada transaksi jual beli secara langsung melainkan dengan kontrak.

#### 2. Pekan Raya

Diselenggarakan dalam rangka suatu perayaan, transaksi jual beli dapat dilakukan secara langsung.

### II.3.3. PENDIDIKAN.

Usaha pengembangan melalui pendidikan yaitu pendidikan non formal meliputi kursus-kursus, ceramah, seminar.

Kursus-kursus yang berkaitan dengan usaha pengembangan

busana : - kursus jahit dan design mode

- kursus modelling

- kursus kerajinan

### II.3.4. KESIMPULAN.

Dari pembahasan di atas, maka diambil kesimpulan bahwa pusat pengembangan busana mempunyai aktivitas-aktivitas utama yaitu :

#### A. Aktivitas informasi/konsultasi.

Informasi/konsultasi diberikan oleh produsen busana dan perlengkapannya, designer, badan-badan pemerintah yang berhubungan dengan busana kepada masyarakat yang membutuhkan.

## B. Aktivitas pameran dan penjualan.

Jenis pameran yang diadakan dalam proyek ini secara garis besar dibagi menjadi :

### 1. Pameran tetap.

Peserta pameran : - SUIK, LIK (Lingkungan Industri Kecil)

- PIK (Pengusaha Industri Kecil).
- Pengusaha pakaian jadi, tekstil, dan perlengkapan busana.
- Designer.
- Pengikut kursus.

Materi pameran : materi umum tentang busana

- Majalah/buku.
- Busana dan perlengkapannya, yang meliputi mode tradisional maupun yang trend yang dihasilkan oleh designer, hasil penelitian studio design dan lain-lain.

Waktu pameran : berubah-ubah (materi pameran yang berubah-ubah untuk jangka waktu tertentu  $\pm$  1 bulan). Pameran ini diselenggarakan pada ruang pameran tetap.

### 2. Pameran berkala.

Peserta pameran : Sama dengan peserta pameran tetap, tetapi dalam pameran berkala dapat diikutsertakan peserta dari luar negeri sebagai bahan pembanding untuk

meningkatkan mutu.

Materi pameran : Hasil/produk-produk baru yang berhubungan dengan busana dan perlengkapannya dari satu atau beberapa perusahaan, designer. Pada pameran ini dapat disertai dengan peragaan-peragaan busana/show, demonstrasi, ceramah.

Waktu pameran : Dapat diselenggarakan setiap minggu, bulan (waktu pameran 1 - 4 hari). Pameran berkala ini dapat diselenggarakan pada ruang pameran berkala maupun tertutup dan ruang serbaguna.

### 3. Pameran dengan penjualan.

Pameran ini berlangsung sepanjang tahun. Fasilitas yang dibutuhkan showroom, toko dan materi yang dipamerkan/dijual yaitu busana dan perlengkapannya.

(Sumber : Pusat Konsultasi Kartini Group).

### C. Aktivitas pendidikan.

Pendidikan non formal yang diberikan dalam proyek ini meliputi :

Jenis Pendidikan	Tingkat-	Jadwal Kegiatan							Lama Pendi-dikan	Keterangan
		Senin	Selasa	Rabu	Kemis	Jum'at	Sabtu			
Jahit dan Design Mode	Dasar	■	■	■	■				4 bulan	seminggu 4x kursus 1x 4,5 jam
	Terampil	■	■	■	■				4 bulan	
	Mahir	■	■	■	■				6 bulan	
Modelling	Dasar	■		■					3 bulan	seminggu 2x kursus
	Lanjutan				■				2 bulan	
Kerajinan (accessories)	Dasar					■	■		2 bulan	
	Lanjutan						■	■	1 bulan	

■ Pelajaran teori  
 ■ Pelajaran praktek

- Kursus diberikan pada pagi dan sore hari (2 kali dalam sehari)
- waktu kursus untuk teori diberikan  $2\frac{1}{2}$  jam kemudian dilanjutkan dengan praktek.
- Waktu kursus :
  - . pagi pukul 7.30 - 12.00
  - . sore pukul 13.30 - 18.00
- Aktivitas yang padat dalam satu hari ada 3 kali kursus jadi dibutuhkan :
  - 2 ruang kelas teori.
  - 2 ruang kelas praktek jahit.
  - 1 studio gambar untuk fashion illustration.
  - 1 studio kerajinan.
  - 1 studio modelling.

untuk menunjang aktivitas pendidikan, pada waktu-waktu tertentu diadakan ceramah, seminar yang berhubungan dengan busana.

(Sumber : Study perbandingan dengan Smodia, Jakarta dan Pusat Konsultasi Kartini Group)